Manajemen dan Perkembangan Bisnis Di Era Digital

Heru Agus Triyanto, S.E., M.M.

Dekan Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Teknologi Digital Indonesia

Bidang Keminatan dan Penelitian: Manajemen Keuangan, Manajemen Strategik, Manajemen Resiko

PERKEMBANGAN teknologi digital telah berdampak pada perubahan besar pada perkembangan perubahan manajemen dan perkembangan bisnis di era digital. Hal ini dipercepat dengan adanya terjadinya pandemi COVID-19 di satu sisi menimbulkan krisis di berbagai aspek kehidupan disisi lain memaksa semua lapisan masyarakat secara global untuk menggunakan teknologi digital dalam menyelenggarakan organisasinya. Teknologi digital telah memungkinkan bermunculan bisnis-bisnis yang menggunakan teknologi digital, fenomena ini menarik perhatian para praktisi maupun akademisi bisnis. Bisnis digital berupa inisiasi, negosiasi, dan atau transaksi dari suatu bisnis antara subyek-subyek ekonomik yang direalisasikan secara elektronik melalui jaringan telekomunikasinya (Wirtz, 2000c).

Teknologi digital sebagai penggerak perubahan bisnis dengan jaringan atau komunikasi antara orang dan benda diperkuat dengan adanya big data serta artificial intelligence yang merupakan teknologi digital yang memunculkan penggerak utama berupa; (1) divergensi teknologi, yaitu beberapa teknologi bersama-sama saling bersesuaian dan berpadu menciptakan inovasi-inovasi baru; (2) pertumbuhan yang eksponansial, yaitu meningkatkan kinerja sistem yang berlipat ganda dalam interval waktu yang sama sehingga menghasilkan kemampuan yang semakin meningkat. Munculnya

UTDI
Digital-Global-Integrity

perusahaan-perusahaan baru yang dalam waktu singkat dapat mengalahkan market kapitalization dari perusahaan mapan yang sudah beroperasi puluhan tahun; dan (3) skala ekonomis digitalisasi, yaitu teknologi yang semula mahal dan tidak ekonomis untuk digunakan dalam industri menjadi sangat murah dan terjangkau dan menghasilkan produk atau layanan dengan biaya variabel atau marginal yang mendekati nol. Ketiga pemicu tersebut memunculkan tuntutan bisnis bagi perusahaan dengan, (1) persaingan yang tak terduga, yaitu dari industri yang berbeda ternyata menjadi pesaingan dari bisnis dan kedepan, (2) perubahan prilaku konsumen, yaitu konsumen yang semakin terhubung satu sama lain sehingga saling mempengaruhi dalam melakukan konsumsi dan pembelian produk, (3) desain pekerjaan, yaitu proses produksi bersifat tersebar, merupakan hasil kolaborasi dari berbagai pemasok, pelanggan yang terlibat dalam proses produksi, serta pekerjaan dilakukan secara remote oleh pekerja dari lebih beragam lokasi.

Perkembangan teknologi digital sudah demikian pesatnya sehingga dapat digunakan secara efektif untuk mendukung proses bisnis dalam menyalurkan barang, jasa maupun informasi ke pasar. Pengaruh teknologi digital terhadap aktivitas value creation dari suatu bisnis tercermin dari empat tahapan pengembangan bisnis digital. Empat tahapan (Wirtz 2000a, 2018), antara lain; (1) static presentation, perusahaan menggunakan media dan jaringan digital untuk mempublikasikan informasi mengenai produk, (2) communication interaction, terjadi interaksi komunikasi di mana perusahaan melakukan aktivitas layanan sebelumnya dan sesudah penjualan, terjadi komunikasi antara perusahaan dengan pelanggan dan perusahaan lebih berinisiatif dari pada tahapan sebelumnya, (3) commercial transaction, bukan hanya transaksi informasi yang terjadi maupun juga transaksi pembayaran dilakukan secara daring, teknologi digital bukan hanya bagian dari front office untuk berinteraksi dengan pelanggan, tetapi juga sudah berinteraksi dengan back-office agar dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat, (4) value and partner integration, perkembangan digital bisnis yang paling puncak adalah terjadinya intergrasi antara perusahaan dengan ekosistemnya baik dengan pelanggan, pemasok, pemerintah, maupun pemangu kepentingan yang terkait.

Hal yang perlu diperhatikan agar perkembangan digital bisnis efektif adalah kemudahan dalam penggunaanya pada teknologi yang diterapkan untuk mendukung transaksi bisnis, bahkan oleh orang awam sekalipun dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan bukan pada perkembangan teknologi. Teknologi hanya sarana untuk memudahkan pelanggan dalam memenuhi kebutuhannya melalui transaksi dengan perusahaan, dan kemudahan untuk migrasi dari berbasis off-line menuju e-busines. Proses tranformasi bisnis menggunakan teknologi sebaiknya jangan sampai mengganggu atau bahkan menghentikan bisnis, kecepatan dan kemudahan transformasi adalah penting bagi bisnis dan juga teknologi yang digunakan untuk menghasilkan efisiensi dalam bisnis dan memudahkan untuk mengakses business interfaces.*

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA www.utdi.ac.id

MENDIKBUDRISTEK-MENKES TEKEN SKB

Peningkatan Penerimaan Sarjana Kedokteran

JAKARTA (KR) - Mendikbudristek Nadiem Makarim dan Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menandatangani Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang Peningkatan Kuota Penerimaan Program Sarjana Kedokteran, Program Dokter Spesialis dan Penambahan Program Studi Dokter Spesialis melalui Sistem Kesehatan Akademik/ Academic Health System (AHS), Selasa (12/7).

Penandatanganan SKB diinisiasi Komite Bersama Kemendikbudristek dan Kemenkes sebagai upaya akselerasi pemenuhan kebutuhan dokter dan dokter spesialis yang merata di seluruh wilayah berbasis kolaborasi lintas stakeholders, yang merupakan salah satu fokus transformasi sistem kesehatan.

Menteri Nadiem mengatakan, perubahan transformasional pendidikan kedokteran dan kesehatan telah diantisipasi dalam UU No 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan kedokteran yang mendorong peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan. Implementasi kurikulum dengan pendekatan *interprofessional education,p. untuk menyiapkan ,i.collaborative practice* di pelayanan menjadi salah satu kekhususan yang diatur pada Standar Nasional Pendidikan Kedokteran.

"Untuk mengakselerasi peningkatan kapasitas FK dan menghasilkan dokter dan dokter spesialis yang memperkuat layanan primer, sekunder dan tersier diperlukan inisiatif transformasi yang lebih besar lagi," ujarnya.

Komite Bersama, lanjutnya, telah mengimplementasikan konsep Sistem Kesehatan Akademik/AHS yang merupakan kolaborasi fungsional untuk menyinergikan pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan dengan melibatkan perguruan tinggi, rumah sakit pendidikan, wahana pendidikan, pemerintah daerah dan masyarakat, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah.

Sejalan dengan disahkannya SKB ini, Kemendibudristek berkomitmen mempercepat kebutuhan dosen dari rumah sakit pendidikan melalui beberapa inisiatif di antaranya meliputi percepatan pengusulan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) bidang Kedokteran, pemberian penugasan dan bimbingan teknis untuk PT yang mendapat penugasan, alokasi beasiswa LPDP, penguatan sistem seleksi mahasiswa dan penjaminan mutu lulusan melalui uji kompetensi. **(Ati)**

UNS Sebar Mahasiswa KKN di 3 Provinsi

KR-Qomaru Hadi

Mahasiswa KKN berjubel memadati halaman kantor pusat UNS.

SOLO (KR) - Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Membangun Desa Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo akhirnya bisa dilaksanakan kembali, setelah 2 tahun pandemi Covid 19. Pada acara pelepasan, Selasa (11/7), halaman kantor pusat dr Prakoso pun dipadati 3.627 mahasiswa yang siap terjun ke desa-desa.

KKN periode Juli-Agustus 2022 yang dilepas Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho disebar di tiga propinsi, yakni Jawa Tengah 16 kabupaten, Jawa Timur 3 Kabupaten dan Jawa Barat 1 kabupaten yakni Kab Pangandaran. KKN dibagi dalam beberapa kelompok yaitu kelompok pengenalan lapangan persekolahan (PLP) diikuti 1.528 mahasiswa FKIP dan FKOR. Kemudian kelompok SMART Village Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggl dan Transmigrasi 140 orang, MBKM UNS 84 orang, KKN Kebangsaan Program MBKM di Provinsi Palangkaraya 5 orang, kelompok KKN Reguler1.875 orang dan KKN Desa Presisi 225 orang. **(Qom)**

EKONOMI

BI Optimalkan Sistem Pembayaran

BALI (KR) - Pengelolaan ekonomi Indonesia menyajikan permasalahan ekonomi global yang kompleks dan dinamika yang dihadapi oleh ketikdakpastian. Dalam menghadapi permasalahan tersebut tidak dapat hanya mengandalkan satu kebijakan. Diperlukan bauran kebijakan bank sentral, yang tidak terbatas hanya pada kebijakan bauran kebijakan makroprudensial, namun juga mengoptimalkan kebijakan sistem pembayaran.

Konsep bauran kebijakan yang perlu dicapai dengan baik dan perlu terus dilakukan agar dapat menavigasi perubahan lingkungan strategi dan tantangan ke depan. "Pentingnya inovasi dan sinergi kebijakan serta kolaborasi yang kuat untuk mendukung kerangka kebijakan bauran yang efektif. Berbagai risiko yang muncul belakangan ini tidak dapat dimitigasi hanya oleh satu kebijakan untuk menjaga masalah makro-finansial," kata Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Juda Agung dalam seminar 'Bauran Kebijakan Bank Sentral untuk Stabilitas dan Pemulihan Ekonomi" yang merupakan rangkaian hari ketiga rangkaian acara G20 Finance Track Deputi Keuangan dan Bank Sentral(FCBD) dan 3rd Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting (FMCBG) di Nusa Dua Bali, Rabu (13/7).

Sementara itu, Deputi Gubernur BI Aida S Budiman mengatakan, Presidensi G20 merupakan momentum untuk pulih bersama yang upayanya perlu disokong oleh tulang punggung perekonomian, yaitu sistem pembayaran. "Pandemi telah menghadirkan momentum untuk mengadopsi dan mempercepat digitalisasi dan memanfaatkannya dalam transaksi dan aktivitas ekonomi kita. Digitalisasi sistem pembayaran Indonesia yang didukung inisiatif Blue Print Sistem Pembayaran (BSPI 2025) menjadi game changer untuk upaya pulih bersama dan membangun ekonomi berkelanjutan, sehingga manfaatnya dirasakan bagi setiap lapisan masyarakat," ujarnya. **(Lmg)**

Nilai Ekspor dan Impor DIY Kompak Melempem

YOGYA (KR) - Ekspor DIY Mei 2022 mencapai US$ 35,7 juta pada Meii 2022 turun 36,70 persen dibanding bulan sebelumnya. Tidak jauh berbeda, nilai impor Mei 2022 senilai US$ 10,1 juta, turun 14,41 persen sehingga baik ekspor maupun impor di DIY sama-sama kompak melempem alias loyo.

Sedangkan neraca perdagangan DIY Mei 2022 mengalami surplus US$ 25,6 juta. Nilai tersebut lebih tinggi dibanding periode sama tahun sebelumnya yang mencatat surplus sebesar US$ 23,1 juta. "Nilai ekspor DIY Mei 2022 mencapai US$35,7 juta atau turun 36,70 persen dibanding April 2022 dan dibanding Mei 2021 nilai ekspor turun 8,70 persen. Secara kumulatif, nilai ekspor DIY JanuariñMei 2022 mencapai US$252,5 juta atau naik 17,12 persen dibanding periode yang sama tahun 2021," ucap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Kamis (14/7).

Diungkapkan, ekspor Mei 2022 terbesar adalah ke Amerika Serikat (AS) sebesar US$ 15,4 juta, disusul Jerman US$ 3,4 juta dan Jepang US$ 2,9 juta, dengan kontribusi ketiganya hanya mencapai 60,78 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa dan ASEAN masing masing sebesar US$ 10,6 juta dan US$ 1,1 juta. "Penurunan terbesar ekspor Mei 2022 terhadap April 2022 terjadi pada pakaian jadi bukan rajutan US$8,1 juta (37,85 persen). Penurunan kedua adalah perabot, penerangan rumah sebesar US$3,3 juta (46,48 persen) dan ketiga barang barang dari kulit US$2,9 juta (43,94 persen)," jelasnya.

Menurut sektor, Sugeng mengatakan, ekspor hasil pertanian Mei 2022 turun 50 persen dibanding April 2022 dan ekspor hasil industri pengolahan turun 36,65 persen. Dibanding Mei 2021, ekspor hasil pertanian turun 90,91 persen dan ekspor hasil industri pengolahan turun 6,32 persen. "Nilai impor DIY Mei 2022 mencapai US$10,1 juta, turun 14,41 persen dibandingkan April 2022. Nilai tersebut juga turun 36,88 persen dibandingkan Mei 2021. Secara kumulatif, nilai impor Januari-Mei 2022 mencapai US$64,3 juta atau turun 2,13 persen dibanding periode yang sama 2021." tuturnya.

Tiga negara pemasok barang impor terbesar Mei 2022 adalah China US$4,9 juta disusul Hongkong US$ 2,0 juta dan Taiwan US$ 0,9 juta. Penurunan impor terbesar dari Taiwan yaitu US$ 0,8 juta (47,06 persen) dan peningkatan terbesar dari Thailand US$ 0,1 juta (50,00 persen). Tiga besar kelompok komoditas impor Mei 2022 adalah filamen buatan US$ 2,0 juta, kain ditenun berlapis US$ 1,5 juta dan kain tenunan khusus US$ 1,4 juta. Penurunan impor golongan barang terbesar Mei 2022 dibandingkan April 2022 adalah filamen buatan US$ 1,3 juta (39,39 %). Sedangkan kenaikan terbesar adalah kain ditenun berlapis US$ 0,5 juta (50,00 %). **(Ira)**

Info Bank Jateng

Usia ke-59, Hadir Untuk Negeri

Dr Supriyatno MBA

BANK Jateng pada 2022, berusia 59 tahun. Bank-nya masyarakat Jawa Tengah ini, dasar berdirinya setelah mendapatkan Surat Persetujuan Menteri Pemerintah Umum & Otonomi Daerah pada tanggal 13 Maret 1963 serta mendapatkan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral. Izin tersebut keesokan harinya dijadikan landasan operasional untuk beroperasi di wilayah Jawa Tengah. Sejarah mencatat operasional kali pertama Bank Jateng melayani masyarakat Jawa Tengah, dimulai pada 6 April 1963.

Berdirinya Bank Jateng juga di tengah krisis ekonomi dan politik di Indonesia pada era 1960-an. Semangat juang untuk dapat menjadi bank kebanggaan Orang Jawa Tengah, senantiasa digelorakan dan menguat dalam setiap insan Bank Jateng, sejak bank ini dilahirkan. Sebagai pengingat, kondisi ekonomi era itu, masih diwarnai krisis ekonomi yang cukup berat, antara hiperinflasi dan stagnasi terjadi beriringan. Kepercayaan publik pun kepada perbankan ikut terpengaruh sebagai akibat kebijakan pemerintah yang memutuskan memotong nilai uang atau sanering.

Alhamdulillah, Bank Jateng termasuk yang mampu melewati berbagai krisis yang berat itu dengan baik. Kepercayaan publik terus tumbuh dan area pelayanan terus diperluas. Demikian pula saat terjadi krisis keuangan pada 1997-1998, tantangan berat kembali menghampiri perekonomian Indonesia. Saat itu Bank Jateng termasuk yang menjadi bank peserta rekapitalisasi oleh pemerintah. Namun dengan keyakinan yang kuat secara perlahan mampu keluar dari terpaan krisis dan kemudian bertumbuh dengan sehat, bahkan prestasi pun meningkat dengan eskalasi yang cepat.

Pengalaman panjang yang dilandasi semangat perjuangan mengabdi kepada masyarakat Jawa tengah, dijadikan modal untuk melewat berbagai krisis keuangan, termasuk krisis yang muncul dari Amerika yang menghantam pada 2008. Krisis tersebut dipicu oleh kasus subprime mortgage serta hingga krisis yang melanda dunia yang terjadi sejak awal Maret 2020. Berupa krisis ekonomi sebagai akibat pandemi Covid-19. Krisis yang dahsyat itupun akhirnya juga mampu disikapi dengan sigap oleh segenap kekuatan Bank Jateng yang obsesinya senantiasa berupaya untuk mengambil kontribusi dan peran yang besar terhadap sistem perekonomian di Jawa Tengah.

Sejak kelahiran hingga kini, telah melalui berbagai etape berat ini hingga akhirnya telah membawa daya tahan dan ruang bagi jajaran manajemen untuk terus berbedah. Hasilnya alhamdulillah, sangat positif, hingga akhir 2021, Bank Jateng mampu membukukan laba usaha hingga Rp 1,73 triliun atau tumbuh 12,81 persen. Demikian pula penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) tumbuh mencapai Rp 4,51 triliun atau tumbuh 70,45 persen. Dari capaian tersebut, diharapkan mampu mengakselerasi pemulihan ekonomi di provinsi ini.

Kinerja Bank Jateng kini terus meningkat, yakni per Maret 2022 total aset telah mencapai Rp 77,98 triliun atau tercapai 100,17 persen dari rencana. Sedangkan laba perseroan mencapai Rp602 miliar, atau tercapai 116,84 persen dari rencana. Capaian ini juga menunjukkan adanya pertumbuhan 9,63 persen, year-on-year.

Seiring dengan pertumbuhan yang sangat positif atas kinerja Bank Jateng, maka seiring itu pula pembenahan juga terus dilakukan. Terobosan yang ditempuh antara lain bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi. Dengan kerja sama ini ini telah mampu mendorong pemulihan kerugian negara. Sementara menjawab tantangan digitalisasi yang masif saat ini, Bank Jateng terus menyesuaikan diri dengan peningkatan dan penguasaan IT, agar SDM memiliki performa pelayanan yang senantiasa relevan dengan perubahan dan kemajuan yang terjadi di dalam negeri. Dirgahayu Bank Jateng yang senantiasa hadir memberi pelayanan kepada masyarakat Jawqa Tengah.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada wartawan KR Isdiyanto Isman).

Bank Jateng
Banknya Orang Jawa Tengah
Bank Jateng Call Center
14066
www.bankjateng.co.id

Perkuat Bisnis, ACE Buka Gerai Keenam di Yogya

YOGYA (KR) - PT ACE Hardware Indonesia Tbk (ACE) sebagai pusat perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup terbesar di Indonesia kembali membuka gerai ke-enam di Kota Yogyakarta. Dengan dibukanya gerai tersebut, ACE memiliki 223 gerai di 51 kota sehingga semakin dekat kepada pelanggan dalam memenuhi kebutuhan rumah, gaya hidup, hingga bisnis.

KR-Istimewa

Jajaran manajemen ACE dalam acara pembukaan gerai ACE di HOS Cokroaminoto.

General Manager Marketing ACE Yoelius Saputra mengatakan, dengan dibukanya gerai ACE ini diharapkan bisa membantu memenuhi segala kebutuhan pelanggan melalui produk-produk yang fungsional dan inovatif untuk membantu meningkatkan kualitas hidup. Untuk itu pihaknya berharap dengan dibukanya gerai itu, dapat memberikan kontribusi untuk bisnis ACE kedepannya dan juga kemajuan Kota Yogyakarta.

"Kami melihat adanya potensi dari gerai ini yang dikelilingi oleh area perumahan, restoran atau bisnis, dan dekat dengan kawasan Malioboro sebagai salah satu destinasi pariwisata. Dengan lokasi yang strategis, diharapkan gerai ini menjadi pilihan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya dalam memenuhi kebutuhan rumah serta gaya hidupnya,"kata Yoelius di Yogyakarta, Kamis (14/7).

Hadir dalam pembukaan dengan pemotongan pita dilakukan oleh perwakilan jajaran manajemen Ace yaitu General Manager ACE Epi Sodie Winoto didampingi Area Manager Jateng DIY Kholiq Yahya. **(Ria)**